

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Bentuk Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran suatu penelitian. Dengan menggunakan metode yang tepat akan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, sebab metode penelitian merupakan petunjuk yang memberikan arah, corak, dan tahapan kerja suatu penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, (Nawawi, 2012, hlm. 65), mengemukakan bahwa metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode adalah cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah dalam mencapai tujuan penelitian.

Selanjutnya (Nawawi, 2012, hlm. 65), menyatakan metode dibagi menjadi empat yaitu :

- a. Metode filosofis
- b. Metode deskriptif
- c. Metode historis atau dokumenter
- d. Metode eksperimen

Kemudian (Suryabata, 2012, hlm. 72) menyatakan ada sembilan metode penelitian, yaitu:

- a. Metode historis
- b. Metode deskriptif
- c. Metode perkembangan
- d. Metode kasus dan penelitian lapangan
- e. Metode korelasional
- f. Metode kasus komperatif
- g. Metode eksperimental sungguhan
- h. Metode eksperimental semu
- i. Metode tindakan,

Dari kesembilan metode penelitian tersebut, penulis mempergunakan metode deskriptif. Menurut (Suryabata, 2012, hlm. 75), metode deskriptif digunakan karena bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat populasi atau daerah tertentu. Sejalan dengan hal tersebut, maka menurut (Nawawi, 2012, hlm, 67),

metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan / melukiskan keadaan subyek / objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain – lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

Digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengungkapkan data – data atau fakta – fakta apa adanya yang dikumpulkan pada saat penelitian dilakukan, yang berkenaan dengan penerapan media interaktif yang berupa video *claymotion* dalam pembelajaran SBK dengan materi cerita rakyat Batu Menangis sebagai film pendidikan untuk anak di kelas 4 Sekolah Dasar. Sedangkan pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

3.1.2. Bentuk Penelitian

Dalam suatu penelitian selain dituntut untuk dapat menggunakan metode yang tepat, dituntut pula mampu menggunakan bentuk penelitian yang tepat, dituntut pula mampu menggunakan bentuk penelitian yang tepat. Berkenaan dengan hal itu Nawawi (2012 : 68), menyebutkan bahwa ada banyak bentuk penelitian yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Diantara bentuk penelitian dimaksud adalah :

- a. Survey (*survey studies*)
- b. Studi hubungan (*interrelationships studies*)
- c. Studi perkembangan (*defelopmental studies*)

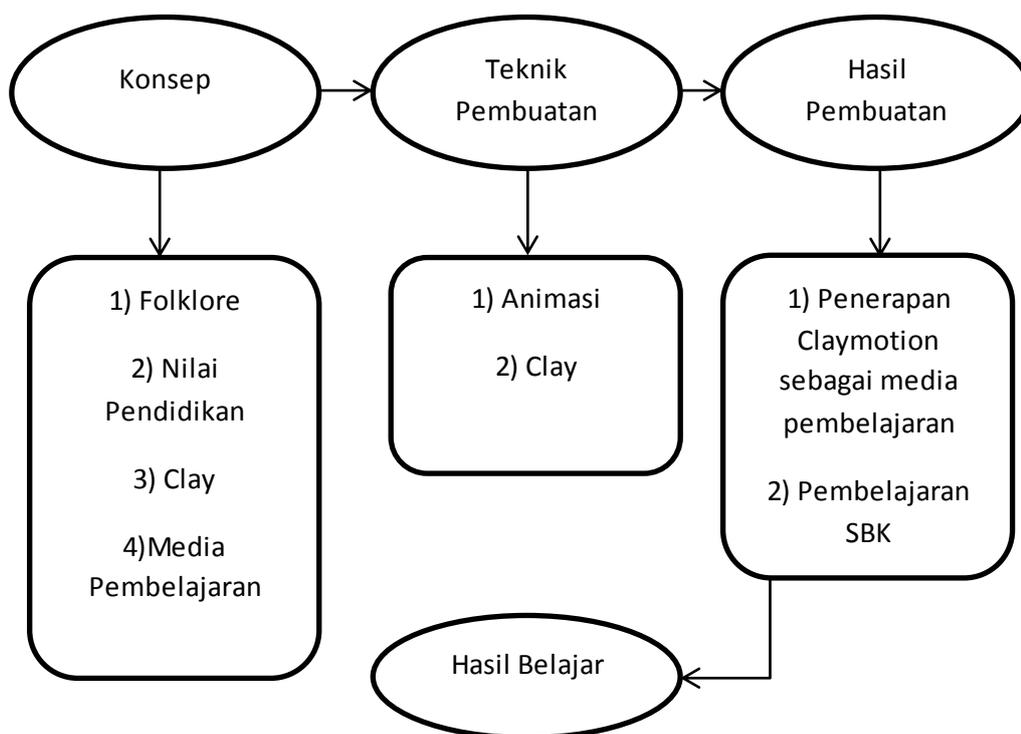
Berdasarkan pernyataan tersebut diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan bentuk survey (*survey studies*), yaitu dengan cara melakukan pengkajian, penggambaran maupun pengungkapan mengenai penerapan media interaktif yang berupa video *claymotion* dalam pembelajaran SBK dengan materi cerita rakyat Batu Menangis sebagai film pendidikan untuk anak di kelas 4 Sekolah Dasar.

3.1.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djarm'an Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena - fenomena yang tidak dapat

dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian - pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar - gambar, gaya - gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Selain itu, Sugiono (2012: 9) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena - fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable - variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu - satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun bentuk sintak penelitian :



3.2. Profil Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Selatan

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas 4A Sekolah Dasar Negeri 16 Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, jalan Tani Makmur Gang Pemangkat. Adapun penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 21 sampai dengan 25 November 2016 di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Selatan pada tahun ajaran 2016 / 2017.



Gambar 3.1 Sekolah

Keberadaan Sekolah Dasar ini masuk di dalam gang dan dikelilingi oleh perumahan warga, Sekolah Dasar ini masih melaksanakan kurikulum 2006 (KTSP). Direncanakan pada tahun ajaran 2017 / 2018 akan melaksanakan kurikulum 2013 dimulai untuk kelas 1 & kelas 4. Sekolah ini terdiri dari 12 kelas, masing – masing tingkatan kelas terdiri dari 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B. Sekolah Dasar Negeri 16 ini dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Slamet Supriono, S.Pd dengan jumlah guru 23 orang.

3.3. Populasi dan Sampel

Keberadaan populasi dan sampel akan memberikan arah bagi peneliti untuk menentukan karakteristik dan jumlah responden dalam penelitian. Populasi akan memberikan gambaran keseluruhan responden penelitian dan sampel akan memberikan gambaran responden yang akan diteliti.

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan individu yang berkaitan dengan masalah penelitian. (Nawawi, 2003, hlm. 14) menyatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”. Berknaan dengan itu, (M.Toha Anggoro dkk, 2007, hlm. 42), mengemukakan bahwa, “Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karektaristiknya ingin kita ketahui”.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian dan memiliki kesamaan karakteristik yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Untuk keperluan penelitian dan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, maka perlu ditetapkan karakteristik populasi. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Narasumber berjumlah 6 orang yang terdiri dari 2 orang desainer grafis, 2 orang mahasiswa S2 Pendidikan Seni Rupa dan 2 orang pengrajin *clay*.
- b. Peserta didik kelas IV di SD Negeri 16 Kecamatan Pontianak Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017, berjumlah 33 orang.
- c. Satu guru kelas yang mengajar dikelas IV SD Negeri 16 Kecamatan Pontianak Selatan

Berdasarkan karakteristik populasi yang tersedia maka jumlah poplasi dalam penelitian ini adalah :

TABEL 3.1
SEBARAN POPULASI PENELITIAN

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV A	21	12	33
2.	IV B	21	15	36
Jumlah		41	27	69

Tabel 2. Sumber Data: SD Negeri 16 Kecamatan Pontianak Selatan 2016/2017.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut M. Toha Anggoro, dkk (2007:43) sampel adalah, “Sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi”. Sejalan dengan itu, (Sugiyono, 2009, hlm. 62) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara – cara dan berdsarkan karakteristik tertentu, sehingga dapat mewakili populasi penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 4A berjumlah 33 orang dan 4B berjumlah 36 orang yang jumlah keseluruhannya 69 orang. Untuk menentukan salah satu kelas yang dijadikan sampel peneliti menggunakan tehnik rondon sampling yaitu dengan cara melakukan undian. Berdasarkan hasil undian maka kelas yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas 4A.

3.4. Prosedur Penelitian

3.4.1 Tahap Persiapan

Berikut adalah langkah tahap persiapan dalam melakukan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

- a. Observasi langsung (observasi awal) pada saat pembelajaran SBK di kelas 4 A dan wawancara dengan guru untuk melakukan analisis kebutuhan.
- b. Perumusan masalah penelitian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan
- c. Melakukan studi pustaka untuk mencari solusi permasalahan yang terjadi. Dengan melakukan studi pustaka mengenai media pembelajaran.
- d. Menentukan media pembelajaran yang tepat dari permasalahan yang telah dirumuskan yaitu media interaktif yang berupa video *claymotion* yang digunakan dalam proses pembelajaran SBK di kelas.

- e. Melakukan analisis silabus dan materi dalam matapelajaran SBK yang akan dibahas menggunakan media interaktif yang berupa video *claymotion* pada pembelajaran SBK.
- f. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti membuat video *claymotion*, kisi – kisi wawancara, kisi – kisi soal tes, soal tes formatif, modifikasi IPKG I, IPKG II dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- g. Menentukan jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal materi pembelajaran SBK di kelas 4A di Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Selatan. Kompetensi Dasar, merancang benda dengan tehnik konstruksi dengan materi cerita Batu Menangis menggunakan media interaktif yang berupa video *claymotion*. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah :

No.	Waktu	Pertemuan di Kelas 4	Keterangan
1	Senin, 21 November 2016	<p>a. Penentuan hari dan jam pelajaran untuk pelaksanaan penelitian dikelas.</p> <p>b. Menginformasikan kepada guru cara memberikan penilaian pada IPKG I dan IPKG II untuk menilai RPP dan pelaksanaan pembelajaran di kelas.</p> <p>c. Guru kelas (Hj. Jamiah S.Pd) sebagai observer yang menilai pelaksanaan pembelajaran.</p> <p>d. Peneliti sebagai pengajar (penyampaian</p>	Adanya kesepakatan antara peneliti dan guru kelas 4A

		materi pembelajaran) dan mengoreksi tes hasil belajar peserta didik.	
2	Selasa, 22 November 2016	a. Pelaksanaan penelitian di kelas 4 pada jam pelajaran ke 6 dan ke 7 (jam terakhir) dari jam 11.30 – 12.40. b. Tes hasil belajar peserta didik dikoreksi di rumah oleh peneliti.	Peneliti sebagai pengajar dan guru kelas 4A sebagai observer (pengamat)
3	Rabu, 23 November 2016	a. Menyerahkan tes hasil belajar peserta didik kepada guru kelas 4, sekaligus minta tanda tangan lembar daftar nilai yang harus diketahui guru kelas. b. Meminta surat keterangan sudah melaksanakan penelitian kepada Kepala Sekolah.	Disetujui oleh Kepala Sekolah dan guru kelas 4A
4	Jumat, 25 November 2016	Menghadap kelapa sekolah untuk mengambil surat keterangan sudah melaksanakan penelitian di SDN 16 Pontianak Selatan, Kota Pontianak.	Sudah dipersiapkan oleh Kepala Sekolah

Tabel 3. Tahap Persiapan

3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan guru melaksanakan pembelajaran dengan membahas materi yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Guru bersama peserta didik membahas materi pembelajaran menggunakan media yang telah disiapkan dan soal tes essay. Setelah itu guru dan siswa merangkum pembelajaran dan guru menutup pembelajaran. Untuk menilai kemampuan guru mengajar di kelas menggunakan media *claymotion* dinilai oleh guru kelas sebagai observer untuk mengobservasi menggunakan lembar observasi yaitu IPKG II.

Sedangkan untuk mengumpulkan data tentang konsep teknik dan hasil pembuatan media *claymotion* peneliti melakukan wawancara dengan 6 orang narasumber yaitu desainer grafis, mahasiswa S2 Pendidikan Seni Rupa dan pengrajin *clay*.

3.4.3 Tahap Analisis

3.4.3.1 Mendeskripsikan Hasil Wawancara

Melaksanakan wawancara dengan 6 orang narasumber dianalisis satu – persatu, kemudian dideskripsikan menjadi data kesimpulan hasil wawancara. Data hasil wawancara sangat penting untuk membuat suatu kesimpulan pada akhir penelitian ini sesuai dengan pertanyaan penelitian yang harus dijawab.

3.4.3.2 Menganalisis Data Nilai Peserta Didik

Nilai peserta didik yang diperoleh dari hasil tes portofolio dimuat ke dalam daftar nilai yang sudah disiapkan. Daftar nilai tersebut dianalisis untuk mengetahui nilai rata – rata kelas siswa, pengelompokan nilai berdasarkan nilai yang diperoleh masing – masing siswa (contoh yang mendapat nilai 75 ada 3).

3.4.3.3 Membuat Kesimpulan

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti melaksanakan penelitian di lapangan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru merancang RPP, melaksanakan pembelajaran menggunakan media *claymotion* dikelas, hasil belajar peserta didik dan mendeskripsikan hasil wawancara dengan narasumber

tentang konsep, teknik dan hasil pembuatan *claymotion*. Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti membuat suatu kesimpulan.

3.4.3.4 Membuat Rekomendasi

Adapun yang direkomendasikan dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan konsep, teknik dan hasil pembuatan *claymotion*, disamping itu juga yang direkomendasikan adalah merancang RPP, melaksanakan pembelajaran dikelas, menggunakan media pembelajaran *claymotion*, dan membuat video *claymotion*.

3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Nawawi, 2012, hlm. 100) paling sedikit terdapat enam bentuk pengumpulan data, yaitu : a. Teknik observasi langsung b. Teknik observasi tidak langsung c. Teknik komunikasi langsung d. Teknik komunikasi tidak langsung e. Teknik pengukuran f. Teknik studi dokumenter. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1.1. Teknik Observasi Langsung

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data *claymotion* yang mengangkat cerita rakyat ini dilaksanakan di SD Negeri 16 Pontianak Selatan, untuk mengumpulkan data yang ada mengenai cerita tersebut. Setelah diuji coba di kelas 4 SD negeri 29 Pontianak Kota.

3.5.1.2. Teknik Pengukuran

Pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu, panjang, berat dan lain- lain dibanding dengan norma tertentu (Nawawi, 2007, hlm. 125). Teknik pengukuran dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik tentang penguasaan materi pembelajaran cerita rakyat Batu Menangis diakhir proses pembelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran.

3.5.1.3. Teknik Komunikasi Langsung

Wawancara sesuai dengan apa yang ingin diketahui oleh peneliti dengan mempertimbangkan jumlah pertanyaan agar tidak terlalu banyak tetapi sesuai dengan apa yang ingin diketahui dalam penelitian tersebut. Pertanyaan penelitian tersebut akan berfokus pada pendapat dan persepsi dari responden. Responden yang mengisi lembar wawancara dalam penelitian ini adalah 2 orang desainer grafis, 2 orang mahasiswa S2 Pendidikan Seni Rupa dan 2 orang pengrajin *clay*.

3.5.2. Instrumen Penelitian / Alat Pengumpulan Data

Menurut (Arikunto & Suharsimi, 2010, hlm. 265), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun alat pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

3.5.2.1 Lembar Observasi

Aedi, 2010 memaparkan bahwa observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah lembar pengamatan. Lembar observasi dipergunakan untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran dikelas 4A dan 4B SD Negeri 16 Pontianak Selatan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *claymotion*.

3.5.2.2 Tes

Tes yang dipergunakan dalam penelitian adalah dalam bentuk tes objektif (pilihan ganda) terdiri dari 4 opsi dengan jumlah tes sebanyak 20 soal. Subjek yang mengerjakan tes adalah peserta didik kelas 4A & B.

3.5.2.3 Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah alat pengumpulan data langsung yang catat oleh peneliti. Bentuk lembar wawancara adalah sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya. Penggunaan metode wawancara memungkinkan untuk menganalisis sistem dengan mendengar tujuan-tujuan, perasaan, pendapat dan prosedur-prosedur informal dalam wawancara dengan para informan. Wawancara juga bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kelengkapan informasi. Responden yang mengisi lembar wawancara dalam penelitian ini adalah 2 orang desainer grafis, 2 orang mahasiswa S2 Pendidikan Seni Rupa dan 2 orang pengrajin *clay*

3.6. Analisis Data

a. Untuk menganalisis data tentang konsep pembuatan *claymotion*, tehnik pembuatan *claymotion*, dan hasil pembuatan *claymotion* yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dianalisis dengan mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan indikator pada masing – masing sub masalah (berdasarkan kisi – kisi panduan wawancara).

b. Untuk menilai kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dipergunakan rumus rata – rata (mean) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan :

= mean atau rata-rata

$$\sum_{i=1}^n x_i = \text{total skor}$$

n = jumlah total (Sugiyono, 2010, hlm. 33)

Dengan kriteria : 3,50 – 4,0	= Baik Sekali
3,0 – 3,49	= Baik
2,0 – 2,99	= Cukup
0 – 1,99	= Kurang (Samion dkk, 2009, hlm. 144)

c. Untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dipergunakan rumus rata – rata (mean) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{mean atau rata-rata} \\ \sum_{i=1}^n x_i &= \text{total skor} \\ n &= \text{jumlah total} \quad (\text{Sugiyono, 2010, hlm. 33}) \end{aligned}$$

Skor yang diperoleh peserta didik dari hasil post tes dikonversikan kedalam bentuk nilai dengan rentang 0 – 100, dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimum kemudian dikali dengan 100 sesuai dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

dengan kriteria :

- 0 – 49 : tergolong gagal
- 50 – 59 : tergolong kurang
- 60 – 69 : tergolong cukup
- 70 – 79 : tergolong baik
- 80 – 100 : tergolong istimewa (Subana, 2005, hlm. 57).

3.7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan tepat waktunya sesuai dengan target penyelesaiannya, maka peneliti menyusun rancangan jadwal kegiatan penelitian :

No.	Jenis Kegiatan	Periode Tahun 2016 / 2017															
		Nov 2016	Des 2016	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pra Observasi																
2.	Pengajuan Proposal Penelitian																
3.	Penyusunan Proposal Penelitian																
4.	Konsultasi Proposal Penelitian																
5.	Seminar Proposal Penelitian																
6.	Memilih Bahan dari <i>Clay</i>																
7.	Merancang <i>Story Line</i>																
8.	Membuat <i>Story Board</i>																
9.	Membuat Karakter dari <i>Clay</i>																

10.	Membuat Bground																	
11.	Membuat Properti																	
12.	Pengambilan Gambar																	
13.	Editing <i>Adobe Photoshop CS 6</i>																	
14.	Editing <i>Adobe After Effect CS 6</i>																	
15.	Editing <i>Adobe Premiere Pro CS 6</i>																	
16.	Pengisian Suara / Karakter																	
17.	Membuat Musik																	
18.	<i>Render menggunakan Adobe Premier Pro CS 6</i>																	
19.	Finishing <i>render menggunakan Adobe Media Encoder CS 6</i>																	
20.	Mengurus Surat Izin Penelitian																	
21.	Perencanaan dan Pelaksanaan																	

	Kegiatan Penelitian																
22.	Analisis Data																
23.	Penyusunan Thesis																
24.	Konsultasi Thesis Bagian I, II, III, IV dan V																
25.	Pengajuan Thesis																
26.	Sidang Thesis																

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal ini disusun apa adanya berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan peneliti selama proses kegiatan pelaksanaan penelitian ini.

